



Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kognitif Anak di Kelompok A TK Sejahtera

Hayani Wulandari¹, Zulfa Syarifah²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Purwakarta

Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

This research was conducted in Group A Kindergarten Sejahtera Plered Purwakarta. The aim of this research is to find out how to apply the singing method to improve children's cognitive abilities in Group A of Kindergarten Sejahtera. The type of research used is Quantitative Descriptive using research instruments, namely observation sheets and questionnaires. The subjects in this research were group A students of Kindergarten Sejahtera and their parents/guardians, totaling 30 people. The research results obtained based on classroom observations were that the teacher's preparation was quite thorough in implementing this singing method, from planning, using easy songs, repeating songs periodically, to carrying out evaluations afterwards. Apart from that, based on the questionnaire given to parents or guardians of students in group A of TK Sejahtera, there were 86.7% results, namely 26 parents who agreed that the application of the singing method in group A of TK Sejahtera could improve children's cognitive abilities, but apart from that there were 13.3%, namely 4 parents who stated that they did not agree that the application of this singing method could improve the cognitive abilities of children in group A of Kindergarten Sejahtera. Based on the results obtained from observations and questionnaires, it can be concluded that the application of the singing method in learning in group A of Kindergarten Sejahtera is appropriate and can improve children's cognitive abilities in their understanding of the subject matter.

Keywords: *Singing Method, Cognitive*

(*) Corresponding Author: hayaniwulandari@upi.edu

How to Cite: Wulandari, H., & Syarifah, Z. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kognitif Anak di Kelompok A TK Sejahtera. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12775578>.

PENDAHULUAN

Mengacu pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyatakan pengertian dari Pendidikan Anak Usia Dini yang merupakan suatu upaya pembinaan yang untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam perkembangan anak usia dini ini terdapat 6 aspek perkembangan, yaitu nilai Agama dan Moral, Fisik Motoric, Kognitif, Sosial Emosional, Bahasa, dan Seni. (Laksana, D.N.L., dkk. 2021). Salah satu aspek yang paling penting dalam tahapan perkembangan pada anak usia dini ini adalah aspek kognitif, dimana aspek kognitif erat kaitannya dengan pengetahuan anak atau kegiatan berfikir pada anak. Menurut Khoiruzzadi



& Prasetya (2021) menjelaskan bahwa penerapan pada tahap perkembangan kognitif anak usia dini ini dilakukan dengan cara mengetahui sesuatu, menguasai bahkan mengaplikasikan suatu stimulus pembelajaran yang dapat dilihat melalui hubungan stimulus dan respon.

Pengembangan kognitif pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara ataupun metode, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Namun pada kenyataannya metode bernyanyi ini masih menjadi suatu indikator yang tidak dianggap begitu penting dalam aspek perkembangan anak terutama pada pengembangan kognitif (Khafifah, 2020). Padahal melalui kegiatan bernyanyi, anak mampu menghafal lirik lagu yang mereka dapatkan serta mengingat pesan-pesan atau pun pelajaran yang diterima oleh anak dalam jangka waktu yang lama. Seperti yang dijelaskan Hanum (2016) dalam penelitiannya bahwa proses bernyanyi ini mampu meningkatkan fungsi otak kanan sebagai tempat menyimpan pesan-pesan dan input yang diterima dari luar ke dalam memori jangka panjang anak. Pernyataan Herlina (2020) juga menjelaskan bahwa melalui metode bernyanyi potensi bagian otak kanan anak dapat ditingkatkan, yang nantinya materi pelajaran yang diberikan oleh guru akan tersimpan lama dalam memori anak, sehingga anak dapat selalu ingat mengenai apa-apa yang diterimanya. Menurut Wicaksono (2022) juga dengan nyanyian ini dapat membantu anak dalam memahami materi dan anak mampu mengingat kalimat yang bisa digunakan dalam berkomunikasi baik disekolah ataupun diluar sekolah. Melalui kegiatan bernyanyi ini mampu mengekspresikan segala bentuk pikiran dan emosi anak, karena kegiatan bernyanyi ini berkaitan dengan gaya belajar atau proses belajar anak. Dalam proses belajar, penggunaan metode bernyanyi ini merupakan salah satu cara yang efektif yaitu dengan penggunaan lagu atau syair sebagai bahan utama dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran (Ridwan dan Awaluddin, 2019). Dalam setiap proses pembelajaran, penggunaan metode bernyanyi juga dapat membantu daya ingat anak menjadi lebih cepat karena anak akan gampang dalam hal mengingat samapai menghafal materi yang disampaikan oleh guru melalui nyanyian tersebut. (Permatasari et al., 2019, p. 23).

Adapun pengertian dari metode bernyanyi ini sendiri merupakan suatu metode pengajaran kepada anak yang dilakukan dengan menggunakan nyanyian atau lagu dalam menyampaikan materi pelajaran (Hanipudin & Astuti, 2020). Pernyataan tersebut ditegaskan kembali oleh Fadlillah (2012:175) dalam bukunya yang menyatakan bahwa metode bernyanyi ini adalah metode pengajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair yang digunakan biasanya disesuaikan dengan materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Pendapat lain menurut Ansari (2019) metode bernyanyi adalah aktifitas alami dan merupakan kebutuhan dari setiap anak karena dalam kegiatan pembelajarannya ini terdapat kegiatan pengembangan musik atau lagu-lagu yang sejatinya kegiatan tersebut sangat disukai anak. Selain itu proses bernyanyi dalam pembelajaran juga dikatakan sebagai kegiatan untuk anak mengetahui keterampilan dalam memperoleh suatu informasi (Hayati dkk., 2019). Secara sederhananya, metode bernyanyi ini disebut sebagai sarana belajar anak, karena adanya penggunaan lagu dalam penyampaian materi di kegiatan belajar anak. Dengan nyanyian ini anak dapat belajar dengan lebih cepat khususnya dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena penyampaian materinya lebih efektif. Kegiatan

belajar menggunakan metode bernyanyi ini akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga materi yang ditangkap anak tersebut akan lebih mudah masuk dalam ingatan anak dengan jangka panjang (Holimi & Faizah, 2021). Masykur (2004:69) juga menyatakan kelebihan dari metode bernyanyi yaitu mampu membantu siswa dalam mengembangkan dan memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan anak dalam proses kognitif atau pemahamannya. Dalam proses pembelajaran, bernyanyi juga dikatakan sebagai aktivitas bermain karena selain menghibur, bernyanyi dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar (Yudela, 2021). Aziz (2017:129) menyatakan bahwa metode bernyanyi ini sangat digemari atau diminati oleh anak-anak terutama anak usia dini. Kemudian Mardiah & Islamet (2021) juga menyatakan hal yang sama, menurutnya metode bernyanyi ini merupakan metode pembelajaran yang sangat disukai oleh anak, karena kegiatan bernyanyi ini sudah melekat pada diri anak sejak lahir dan dengan bernyanyi anak mudah melafalkan dan akan menikmati setiap kata yang dinyanyikannya, sehingga pada saat anak belajar tidak akan mudah bosan dan dapat mengembangkan aspek-aspek kognitif anak (Mardiah & Ismet, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kognitif anak, diantaranya: Maria Marlina Naif dan Sri Watini (2022) dalam tulisannya “Implementasi Metode Bernyanyi Asyik, dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi”. Tulisan ini ditujukan untuk meningkatkan semangat belajar anak dengan metode funfun. Dan dengan penerapan metode bernyanyi yang dilakukan diharapkan anak-anak dapat belajar dengan semangat dan gembira, dalam kegiatan belajarnya sehingga suasana belajar lebih menyenangkan bagi anak. Penelitian yang dilakukannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I kemudian kembali meningkat pada siklus II dengan suasana yang semakin menyenangkan.

Selanjutnya penelitian dari Aam Subekti, Erynka Iraying Aulia, Laili Karomah, dan Hernik Farisia (2020) dengan judul penelitiannya “Peningkatan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi di RA Sunan Ampel Pasuruan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kognitif anak melalui bernyanyi pada pembelajaran anak di kelas B RA Sunan Ampel Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan observasi hasil belajar dengan memberikan hafalan kosakata dalam Bahasa arab menggunakan lagu dan hafalan kosa kata dalam Bahasa inggris tanpa lagu. Hasil akhir dari penelitiannya yaitu terdapat 7 dari 15 anak yang berhasil menghafal lebih cepat kosakata dalam Bahasa Arab menggunakan lagu daripada menghafal kosakata Bahasa Inggris tanpa lagu. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak kelas B di RA Sunan Ampel Pasuruan meningkat karena adanya stimulus menggunakan metode bernyanyi.

Berikutnya penelitian dari Dewiana Permatasari, Euis Eti Rohaeti, dan Sharina Munggaraning Westhisi (2019) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok B”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis pada anak usia dini dengan menggunakan metode bernyanyi. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas yang terdiri dari

kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas control di RA Multazam. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu setelah menggunakan metode bernyanyi di kelas eksperimen, kemampuan berpikir logis pada anak meningkat daripada kelas control yang tidak menggunakan metode bernyanyi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat kebaruan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian ini lebih mengarah pada bagaimana penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera dalam meningkatkan kognitif anak yang hasilnya akan dilihat dari proses observasi dan angket yang diisi oleh para orang tua atau wali siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kognitif anak di kelompok A TK Sejahtera dan bagaimana pernyataan orang tua terhadap penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera dalam meningkatkan kognitif anak. Urgensi dari penelitian ini yaitu agar penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak usia dini dapat terus diterapkan karena salah satu manfaatnya yaitu dapat meningkatkan kognitif anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Iskandar (dalam Darmadi, 2014:62) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang variable mandiri, tanpa bermaksud untuk menghubungkan atau membandingkan. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan dua variabel dan berusaha untuk mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator dan deskriptor dari variabel penelitian. Dalam analisis data, penelitian deskriptif kuantitatif dapat menggunakan statistic deskriptif yang mengarah pada pencarian *mean* (rata-rata), presentase, atau modus yaitu keseringan sebuah responden atau jawaban. Musfiqon (2012:61) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif sering digunakan dalam penelitian survey yaitu sebuah penelitian yang menyajikan data dengan ringkas dan sederhana untuk mengetahui deskripsi dari sebuah gejala, fenomena, ataupun fakta. Dalam penelitian ini akan melihat bagaimana penerapan dari penggunaan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera dalam meningkatkan kognitif anak. Sehingga dapat diperoleh gambaran tentang penerapan metode bernyanyi yang dilakukannya ini dalam meningkatkan kognitif anak.

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelompok A Sejahtera beserta orang tua atau wali dengan jumlah 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Menurut Sugiyono (2011:30) kegiatan observasi adalah sebuah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis. Kegiatan observasi disini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terkait penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran di kelompok A TK Sejahtera. Instrumen penelitian selanjutnya yaitu Lembar Angket. Menurut Riduwan (2014: 99-100) menyaran bahwa angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan perintah yang ada.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan jawabannya untuk dipilih oleh responden. Lembar angket berisikan pertanyaan yang harus diisi oleh orang tua atau wali untuk memperoleh informasi mengenai pendapat orang tua terhadap penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya diolah dengan melihat rata-rata (*mean*) dari hasil jawaban orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilaksanakan tanggal 16 Oktober 2023 sampai tanggal 20 Oktober 2023 di TK Sejahtera, Plered, Purwakarta yang dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan pembelajaran di TK Sejahtera tepatnya pada kelompok A usia 4-5 tahun, serta melakukan penyebaran angket yang diisi oleh para orang tua atau wali anak di kelompok A terkait tanggapan orang tua mengenai penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera. Lembar observasi yang dibuat memuat aspek-aspek yang diamati dengan mengacu pada pernyataan dari Khoiruzzadi, dkk., (2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan dalam perkembangan kognitif dan membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi riang dan bergairah, sehingga daya ingat anak terhadap materi dapat terstimulus dengan optimal. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran, menjadikan anak lebih antusias dan peran keterlibatannya pada belajar lebih dominan dan aktif. Selain itu, komunikasi guru dengan anak juga menjadi lebih efektif dan komunikatif. Berikut merupakan hasil observasi yang telah dilakukan di kelompok A TK Sejahtera dan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Table 1. Hasil Observasi

No.	Aspek yang diamati	Catatan
1.	Anak semakin semangat dalam belajar	Semua anak terlihat sangat senang saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi ini. Terlihat dari ekspresi anak saat bernyanyi dengan suara yang tinggi.
2.	Anak semakin antusias dalam belajar	Anak sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, anak-anak sangat menanti kegiatan bernyanyi ini.
3.	Suasana belajar riang dan bergairah	Keadaan kelas pada saat belajar menggunakan metode bernyanyi terlihat ramai dengan antusias para anak yang menyanyikan berbagai macam metode bernyanyi.
4.	Anak mampu memahami materi pembelajaran dengan cepat	Terlihat ada beberapa anak yang bisa langsung mengerti mengenai materi yang disampaikan melalui nyanyian tersebut. Ada juga anak yang hanya sekedar mengikuti bernyanyi nya saja, tanpa paham materinya.
5.	Daya ingat anak dapat terstimulus dengan optimal	Guru mengulang lagu/atau nyanyian lebih dari dua kali, dan dihari berikutnya kembali dinyanyikan bersama, sehingga anak semakin kuat daya ingatannya terhadap pembelajaran.

6.	Anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar	Semua anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi ini, namun masih ada beberapa anak yang tetap terlihat pendiam dan malu-malu dalam belajar.
7.	Komunikasi anak dengan guru efektif dan komunikatif	Guru dapat membangun komunikasi yang baik dengan anak. Setelah menggunakan metode bernyanyi guru selalu menanyakan kembali inti materi yang ada pada lagu tersebut.
8.	Persiapan guru dalam menerapkan metode bernyanyi sudah matang	Persiapan guru sudah cukup matang dalam menerapkan metode bernyanyi ini, dari mulai merencanakan dulu sebelumnya, membuat lagu yang mudah anak hafal, mengulang-ngulang Kembali lagunya, sampai melakukan evaluasi setelahnya.
9.	Penggunaan lagu sesuai dengan kebutuhan anak	Lagu yang diberikan guru dibuat dari lagu-lagu yang sebelumnya sudah anak ketahui, sehingga menjadikan anak mudah untuk mengikutinya.
10.	Penerapan metode bernyanyi sudah efektif dilakukan	Dari observasi yang telah dilakukan, penerapan metode bernyanyi yang dilakukan di kelompok A TK Sejahtera ini terlihat sudah sangat efektif untuk digunakan. Persiapan guru sudah sesuai dan keterlibatan anak dalam penerapan metode bernyanyi ini juga sudah baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi di kelas, penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera sudah efektif dilakukan. Guru melakukan persiapan dengan merencanakan terlebih dahulu penggunaan lagu yang akan dilakukan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Lagu yang digunakan adalah lagu anak-anak yang mudah dan sudah anak ketahui sebelumnya. Penggunaan kalimat pada setiap lirik lagu juga disesuaikan dengan anak, tidak menggunakan kalimat yang susah anak pahami. Kemudian pada saat mengenalkan lagu, guru melakukan beberapa kali pengulangan sehingga menjadikan anak lebih cepat mengingat materi dan daya ingat anak menjadi kuat. Selain itu, respon anak saat belajar menggunakan metode bernyanyi ini sangat baik, anak menjadi lebih semangat karena bernyanyi bersama-sama. Suasana belajar menjadi riang, dan anak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain dari observasi, data didapatkan dari hasil angket yang diolah dan dianalisis menggunakan bantuan dari RPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Kategori Pernyataan Orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Setuju	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jenis angket yang dilakukan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan pilihan jawaban. Pada angket tertutup ini, peneliti memberikan dua pilihan jawaban yaitu “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang tua murid di TK Sejahtera dengan kategori pendapatnya yaitu pada kategori tidak setuju terdapat hasil 13,3% yaitu 4 orang tua

yang menyatakan tidak setuju terhadap penerapan metode bernyanyi yang dapat meningkatkan kognitif anak di kelompok A TK Sejahtera. Dan pada kategori setuju terdapat hasil 86,7% yaitu sebanyak 26 orang tua yang menyatakan setuju terhadap penerapan metode bernyanyi yang dapat meningkatkan kognitif anak di kelompok A TK Sejahtera.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket orang tua dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera sudah diterapkan dengan baik serta dapat meningkatkan kognitif anak. Hal tersebut terlihat pada saat peneliti melihat proses pembelajaran secara langsung di kelas yang mana anak-anak sangat bersemangat saat guru belajar menggunakan metode bernyanyi ini, serta daya ingat anak terhadap materi menjadi lebih cepat dan kuat. Selain itu hasil observasi peneliti diperkuat kembali dengan hasil angket yang dilakukan kepada orang tua, yang mana pada hasil tersebut terdapat 86,7% atau 26 orang tua yang menyatakan setuju terhadap penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera dapat meningkatkan kognitif anak, dan 13,3% atau 4 orang tua yang menyatakan tidak setuju terhadap penerapan metode bernyanyi di kelompok A TK Sejahtera dapat meningkatkan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, M. I. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2)
- Aziz, Safrudin. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif anak usia dini*. Yogyakarta. Kalimedia.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Fadlillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., Wulandari, R., & Muthmainnah. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2)
- Hanipudin, S., & Astuti, F. P. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *Jurnal Edukasi AUD*, 6(2)
- Hanum, A. N. (2016). Pengaruh Bernyanyi terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK Anggrek Saribumi Wates Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 (Sripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. 85(1), 2071-2079.
- Herlina, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak tentang Nama-nama Binatang Ternak dalam Dua Bahasa (Inggris-Indonesia) melalui Metode Bernyanyi. *JoEE (Journal of Earlychildhood Education)*, 1(1), 23-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.54438/joe.v1i1.189>

- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). Pembelajaran Mufrodad dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2)
- Khafifah, N. R. (2020). Meningkatkan Perkembangan Kognitif dengan Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial, dan Motorik Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1).
- Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky). *Jurnal Madaniyah*, 11.
- Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). Aspek Perkembangan anak usia dini. Penerbit NEM.
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Masykur, Kadim. 2004. Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Sains. Malang: Universitas Negeri Malang
- Musfiqon. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Naif, M. M., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik, dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1729-1736.
- Permatasari, D., Rohaeti, E. E., & Westhisi, S. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ceria*, 2(6), 230236.
- Ridwan, & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal. *Jurnal Kependidikan*, 13(1)
- Riduwan. (2014). Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Subekti, A., Aulya, E. I., Karomah, L., & Hernik, F. (2020). Peningkatan Kognitif melalui Metode Bernyanyi di RA Sunan Ampel Pasuruan. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 84-96.
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wicaksono, A. W., Nafi'ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 408-420.
- Yudea, F. W. (2021). Metode Bernyanyi untu Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufrodad) Bahasa Arab. Universitas Negeri Malang.